

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan dengan *post op hemoroid* pada Ny. W, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian Keperawatan

Data yang ditemukan saat pengkajian pada N.y W yaitu klien mengatakan nyeri pada luka operasi (anus), nyeri hilang timbul dan terasa seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 7 (0-10), saat nyeri timbul membuat klien sulit tidur, klien mengatakan takut untuk BAB, klien kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung serat, terlihat kemerahan pada luka operasi (anus). Tekanan darah : 130/100 mmHg, nadi 110x/menit, pernapasan 20x/menit, suhu 36,5°C.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang diprioritaskan penulis yaitu nyeri akut, risiko *konstipasi* dan risiko infeksi.

3. Rencana Keperawatan

a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik

SLKI : Tingkat Nyeri (L.08066)

SIKI : Manajemen Nyeri (I.08238) dan Pemberian Analgesik (I.08243)

b. Risiko *konstipasi* berhubungan dengan ketidakcukupan asupan serat

SLKI : Eliminasi Fekal (I.04033)

SIKI : Pencegahan *Konstipasi* (I.04160)

c. Risiko infeksi dibuktikan dengan prosedur *invasif*

SLKI : Tingkat Infeksi (L.14539)

SIKI : Pencegahan Infeksi (I.14539) dan Perawatan Luka (I.14564)

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. W pada kasus *post op hemoroid* dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat selama tiga hari perawatan.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama tiga hari perawatan pada tiga diagnosa utama yang diprioritaskan, terdapat dua masalah yang teratasi yaitu nyeri akut dan risiko infeksi serta satu masalah teratasi sebagian yaitu risiko *konstipasi*.

B. Saran

1. Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Diharapkan hendaknya lebih meningkatkan sarana dengan menambah fasilitas tabung oksigen. Lalu terkait prosedur perawatan guna menunjang proses penyembuhan klien lebih optimal dan terhindar dari infeksi serta membuat pasien lebih nyaman diantaranya yaitu, mengganti *handscoon* setiap kali akan mengganti perban pada klien, serta batasi pengunjung pada saat jam besuk agar klien tidak terganggu.

2. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Kotabumi

Diharapkan pada prodi dapat memfasilitasi referensi bahan bacaan edisi terbaru mengenai *hemoroid* maupun penyakit sistem pencernaan lainnya agar mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan tugas akhir, karena referensi yang terdapat dipergustakaan tersedia terbitan tahun lama.

3. Bagi Klien atau Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga mampu menghindari faktor pencetus *hemoroid* seperti hindari makan makanan pedas yang dapat memicu pelebaran pembuluh vena dan mengejan secara berlebihan serta dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan tinggi serat dan mampu menggunakan tindakan non-farmakologis seperti latihan napas untuk mengurangi nyeri.